

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

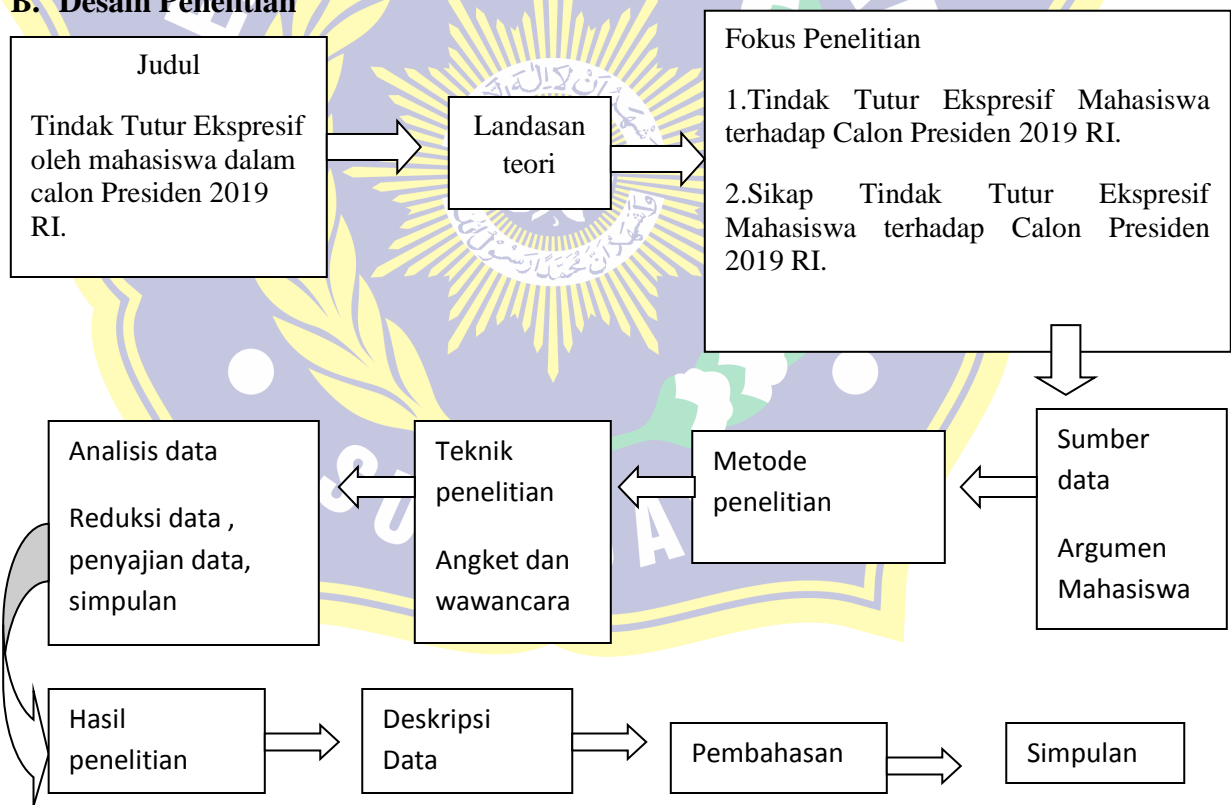
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan tindak tutur ekspresif pada calon presiden dan calon wakil presiden 2019. Data kualitatif sendiri menurut (Sugiyono, 2018:6) yaitu “data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto”. Data kualitatif sendiri memiliki 2 macam yang berbeda, perbedaan kedua data kualitatif tersebut terletak pada makna. Yang pertama yaitu data kualitatif empiris yaitu data yang tidak diberi makna atau data yang sebagaimana adanya, yang kedua yaitu data yang bermakna data ini bisa menafsirka.

Peneliti hanya menjelaskan dari sisi saja tanpa dijelaskan dari sudut pandang yang berbeda. Makna data kualitatif yaitu data di balik fakta yang nampak. Seseorang yang bisa menganalisis dari sudut pandang yang berbeda namun masih tetap menggunakan teori yang bisa di terima oleh masyarakat. Seperti contoh seseorang yang batuk bisa jadi bukan karena batuk secara alamiah yang seharusnya itu pertanda seseorang tersebut sakit. Namun di sini batuk bisa di maknai kalau melihat konteks yang berbeda batuk bisa jadi sindiran agar seseorang disekitarnya peka kalau dia butuh perhatian, atau sedang haus bermaksud ingin minta minum atau sekadar perkataannya ingin mendengarkan.

Penelitian kualitatif akan lebih banyak berkaitan dengan data kualitatif bermakna, oleh karena harus mampu memberi makna terhadap fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Sesuai dengan penjelasan tersebut kajian Tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap Calon Presiden 2019 RI ini menggunakan data kualitatif bermakna.

Seperti halnya diungkapkan oleh Bog dan Taylor (2011:30) bahwa “metode kualitatif sebagai prosedur untuk penelitian dapat memperoleh data deskriptif yang menggambarkan apa adanya yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti”. Sependapat dengan Bog dan Taylor, Berg (30:2011) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif ditekankan pada deskripsi objek yang diteliti”. Data dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tutura lisan deskriptif jenis data fungsi tindak tutur ekspresif. Penelitian ini mempunyai sasaran untuk mengetahui jenis dan fungsi tindak tutur ekspresif pada mahasiswa saat pemilihan calon presiden dan calon wakil presiden 2019.

B. Desain Penelitian



Gambar. 1 Desain Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Jalan. Raya Sutorejo Nomor 59, Dukuh Sutorejo, Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60113

D. Sumber Data/Objek Penelitian

1) Sumber Data

Sumber data ini dari wawancara atau argument mahasiswa secara terbuka serta data dikuatkan dengan adanya angket yang sesuai dengan indikator. Sumber data yang sudah diperoleh oleh peneliti akan dipilah-pilah berdasarkan unsur yang mengandung tindak tutur ekspresif yaitu memuji, mengucapkan terimakasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat dan menyanjung serta akan dianalisis dari 4 (empat) fungsi analisis tersebut. Sumber data diunduh untuk memperkuat penelitian pada saat mengidentifikasi hasil pengamatan tindak tutur ekspresif yang diujarkan oleh mahasiswa terhadap dua kotenstan calon presiden dan wakil calon presiden 2019. Hasil wawancara tersebut dibantu instrumen rekaman dan ditranskripsikan audiovisual menjadi bentuk tulisan.

Peneliti mengambil data mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan sampel informan mewakili setiap prodi 2 mahasiswa diambil biasgender. Prodi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya 6 prodi, jika peneliti mengambil 2 informan perwakilan prodi maka jumlah keseluruhan wawancara dan angket di data peneliti sekitar 12.

2) Objek Penelitian

Objek yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif. Dalam tindak tutur ekspresif terdapat jenis dan fungsi

yang nantinya juga akan dikaji dalam pembahasan berikutnya. Jenis tindak tutur ekspresif ini meliputi memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalakan, mengucapkan selamat dan menyanjung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui topik pengumpulan data maka, penelitian tidak akan memiliki data yang memenuhi standart. Penggunaan teknik dan pengumpulan yang tepat memungkinkan data, wawancara, angket dan dokumentasi yang dibantu instrument rekaman, foto/ambil gambar serta kertas angket.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu meliputi ujian validitas internal (*credibility*) yaitu sebagai aspek kebenaran, validitas eksternal atau (*transferability*) yaitu sebagai aspek penerapan, serta realibilitas(*dependability*). Yaitu sebagai aspek konsisten, dan objektif (*confirmability*) sebagai aspek natralitas (Sugiyono, 2017:364).

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:338) analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan, yaitu :

1. Pada tahap ini dilakukan reduksi data. Data yang telah dikumpulkan akan direduksi berdasarkan data yang sudah diperoleh. Dalam hal ini data mengacu pada rumusan masalah, mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan penyederhanaan, data pentrasformasion data kasar yang muncul di lapangan.
2. Setelah tahap reduksi data. Menyaji data yang sudah diperoleh. Kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut. Menyajikan data

diartikan sebagai pengumpulan, atau klasifikasi data yang sudah tersusun dan memungkinkan ditarik kesimpulan.

3. Setelah tahap reduksi data, menyajikan data, menarik simpulan isi dari data yang sudah diperoleh. Menarik kesimpulan yakni penyimpulan merupakan tahap akhir proses analisis data.

